



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Indopos Pos Kota Warta Kota

Di Jakarta, 'KTP Pengusaha' Terbit Satu Hari

Surat izin usaha yang terbit via aplikasi telah dilindungi Lembaga Sandi Negara.

Linda Hairani

Linda.hairani@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah DKI Jakarta meluncurkan aplikasi JakEvo untuk mempercepat terbitnya izin usaha. Dari semula 14 hari kerja, proses penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) kini bisa terpangkas hingga tersisa hanya satu jam.

Wakil Gubernur Sandiaga Uno mengatakan aplikasi JakEvo memang bertujuan meningkatkan peringkat kemudahan berbisnis di Indonesia. Tahun ini, menurut Bank Dunia, Indonesia berada di peringkat ke-78. Selelah diluncurkan kemarin, Sandiaga menargetkan peringkat Indonesia bisa naik ke peringkat ke-40.

Dari aplikasi JakEvo punya ia meratok angka pertumbuhan ekonomi Ibu Kota tahun ini mencapai 7 persen. Lonjakan akan disumbang dari semakin banyaknya pengusaha baru yang bermunculan. "Ini kompetisi kami soal memudahkan dimulainya usaha," kata dia di Bedai Kota kemarin.

Aplikasi JakEvo sudah tersedia di sistem operasi Android dan iOS. Peluncurnya kemarin juga lantaran aktivitas masyarakat saat ini sangat mengandalkan ponsel. "Kami optimistis aplikasi mampu mengubah cara pengurusan izin usaha yang merepotkan."

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta, Edy Junaidi, mengatakan pengurusan SIUP dan TDP dipilih karena keduanya merupakan dokumen yang wajib dimiliki pengusaha. Bank

Dinas saat membatasi peringkat kemudahan berbisnis, juga mencantumkan indikator kemudahan memulai usaha.

"Indikator itu ditandai dengan kepemilikan SIUP dan TDP. Ini adalah KTPnya pengusaha," kata dia sambil menambahkan bahwa sekitar 300 ribu SIUP dan TDP diterbitkan setiap tahun.

Edy mengatakan waktu permohonan izin akan dipangkas lantaran pemohon tak perlu mendatangi kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu lagi. Semua tahapannya dilakukan via JakEvo. Pemohon hanya perlu mengisi data, mengunggah persyaratan, dan menjalani verifikasi lokasi usaha berdasarkan fitur geotagging.

Fitur geotagging, kata Edy, akan mencocokkan lokasi usaha yang didaftarkan dengan zonasi dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi DKI Jakarta. Sistem akan menolak permohonan jika lokasinya tak sesuai dengan perlu.

Selain via aplikasi, Edy menginggalkan proses permohonan SIUP dan TDP masih bisa dilakukan di pusat belanja lewat program PTSP Goes to Mall dan layanan antar-jemput izir hormotor. Dinas PTSP akan membuka gerai di mall yang pemilik atau penyewa kiosnya terindikasi banyak belum memiliki "KTP pengusaha" itu.

Secara keseluruhan, selama triwulan pertama tahun ini, PTSP DKI menerbitkan 1,8 juta dokumen perizinan dan non-izin serta menerima retribusi sekitar Rp 55,2 miliar. Sepanjang tahun, Dinas PTSP rata-rata menerbitkan 4,5 juta

izin dan non-izin.

Pemerintah DKI Jakarta menargetkan realisasi investasi senilai Rp 190 triliun hingga akhir tahun ini. Hingga akhir Maret lalu, capaian realisasi investasi di DKI Jakarta sudah senilai Rp 28,9 triliun. Menurut Edy, angka ini menyumbang 15,6 persen capaian realisasi investasi nasional. Angka ini juga meningkat 19,4 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Kepala Seksi Komunikasi dan Informasi Dinas Penanaman Modal dan PTSP Rinaldi mengatakan setiap SIUP dan TDP yang terbit nanti disertai dengan kode batang unik. Kode ini menjamin keaslian izin yang terbit. Perusahaan yang menggelar lelang bisa mengecek SIUP dan TDP milik pengusaha peserta tender. "Kalau kodennya tak ada di sistem kami, berarti palsu," kata dia. Rinaldi mengatakan sistem aplikasi JakEvo dan pengurusan izin di dalamnya juga dilindungi Lembaga Sandi Negara. Pemerintah Jakarta dan instans tersebut sudah menekan kerja sama pengamanan dan pencegahan pemalsuan dokumen.

Firiansyah Putra pengguna aplikasi JakEvo, antusias dengan aplikasi itu. Pria 27 tahun itu mengurus SIUP untuk usaha konfeksinya pada awal Mei lalu. "Sebelumnya saya harus bolak-balik ke kantor kelurahan," kata dia. ●

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pas Kota	Warta Kota

Di Jakarta, 'KTP Pengusaha' Terbit Satu Hari

*APLIKASI LAMA

1. Pendaftaran dan pengajuan izin hanya bisa dilakukan via desktop.
2. Setelah registrasi, pemohon harus datang ke kantor Pelayanan Perusahaan Satu Pintu (PTSP) untuk aktivasi akun.
3. Banyak tahapan yang harus dilalui:
 1. Tak ada komunikasi antara pemohon dan petugas PTSP jika ada persyaratan yang kurang. Akibatnya, banyak permohonan yang ditolak.
 2. Pengurusan SIUP membutuhkan waktu satu hari.
 3. Pemohon harus datang ke kantor PTSP untuk mengambil izin yang sudah terbit dan membawa dokumen koprodudukan asli untuk validasi.



Pangkas Syarat dan Tahapan

Mengurus atau memohon Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Ibu Kota tak lagi harus melalui tatap muka dengan petugas. Aplikasi JakEvo diharapkan merevolusi layanan perizinan tersebut.

TAHAP PERMOHONAN DALAM APLIKASI

1. Pemohon mendapat aplikasi JakEvo dengan memasukkan nama, alamat lengkap pendudukan, alamat surat elektronik, nomor pokok wajah perek, dan nomor IKN di kolom.

2. Pilih izin yang akan diajukan.
3. Unggah data fototulip pemohon.
4. Pilih lokasi, zonasi dan petunjuk lisensi.

*APLIKASI JAEVO

1. Pendaftaran dan pengajuan izin bisa dilakukan via desktop dan aplikasi JakEvo di perangkat telefon seluler dengan sistem operasi Android dan iOS.
2. Pemohon tak harus datang ke kantor PTSP untuk aktivasi akun.
3. Permohonan SIUP dan TDP hanya tiga langkah: unggah berkas, cek zonasi, dan persetujuan syarat.
4. Pengajuan SIUP dan TDP diurus simultan dalam 60 menit.
5. Pemohon menerima SIUP dan TDP yang sudah terbit via surat elektronik.